

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada fenomena fenomena yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan secara aktual. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan peneliti mampu menggali informasi langsung dari subjek penelitian serta memberikan gambaran yang utuh dan mendalam terkait fenomena yang sedang dikaji.

Peneliti menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi selama proses penelitian secara runtut. Adapun pendekatannya bersifat kualitatif, yang berarti peneliti melakukan pengamatan dan kajian langsung terhadap kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, fokus utama dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) diterapkan dalam pembelajaran fikih pada Kurikulum Merdeka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang bertempat di Jl. Pramuka Km. 6 Komplek Semanda RT. 20 No.

28, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu guru fikih yang mengimplementasikan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) dan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin yang mana peneliti mengidentifikasi pembelajaran dengan ikut di beberapa kali pertemuan beserta melihat cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka.

Objek pada penelitian ini mengenai pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka dengan mengimplementasikan *Technological pedagogical content knowledge* (TPACK) di MAN 2 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi inti yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data utama yang diperoleh secara langsung interaksi dengan subjek dan objek penelitian. Data pokok dalam penelitian ini, yakni:

- 1) Data mengenai *Technological pedagogical content knowledge* (TPACK) yang diimplementasikan pada peserta didik dalam pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pada peserta didik dalam pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap dan berkaitan dengan informasi umum mengenai lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya sekolah, kondisi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, serta fasilitas dan infrastruktur yang tersedia.

2. Sumber data

Sumber data memiliki peranan yang sangat krusial dalam suatu penelitian, karena akurasi data yang dikumpulkan sangat bergantung padanya. Tanpa adanya sumber data, pengumpulan data tidak akan dapat dilakukan.¹ Dan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari narasumber utama atau individu yang memiliki pemahaman mendalam mengenai permasalahan

¹Muhammad Tholchah Hasan, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, 2002), 117.

yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari guru mata pelajaran fikih di MAN 2 Kota Banjarmasin yang mengimplmentasikan TPACK.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya dalam berbagai format. Umumnya, data ini berbentuk statistik atau informasi yang telah diolah sehingga siap digunakan. Selain itu, data sekunder juga dapat ditemukan dalam bentuk lain, seperti publikasi yang telah diterbitkan, dokumen resmi pemerintah, hasil penerbitan lembaga, laporan dari balai penelitian, dan sumber-sumber serupa lainnya. Dengan demikian, data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari berbagai dokumen seperti catatan, rekaman data, serta foto-foto yang berfungsi sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai arsip yang disimpan oleh staf administrasi MAN 2 Kota Banjarmasin, termasuk materi pelajaran yang diajarkan, daftar kehadiran setiap pertemuan, dokumentasi kegiatan, dan lain-lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena inti dari penelitian adalah memperoleh data. Jika peneliti tidak memahami metode pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh kemungkinan besar tidak akan memenuhi standar yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang umum diterapkan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk menyaksikan dan memahami secara nyata pelaksanaan pembelajaran. Hal yang diamati oleh peneliti mencakup keseluruhan proses implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran Fikih pada Kurikulum Merdeka, mulai dari penyampaian materi oleh guru hingga kegiatan pembelajaran selesai di dalam kelas. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana pelaksanaan TPACK dalam pembelajaran fikih berlangsung, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung antara peneliti dan responden, mirip dengan penggunaan daftar pertanyaan. Untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian, seperti guru, siswa, dan kepala sekolah. Wawancara sebaiknya dilakukan dalam suasana yang santai atau tidak formal, dengan tetap mengacu pada pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Dokumentasi ini bisa berbentuk gambar, video, rekaman audio, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu, dengan menggunakan teknik dokumentasi, seorang peneliti juga akan mendapatkan informasi yang tersimpan dalam arsip dokumen tertulis yang berisi catatan-catatan penting mengenai suatu hal.² Jadi, teknik dokumentasi dalam sebuah penelitian berfungsi untuk melengkapi data-data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang sumbernya berasal dari arsip maupun rekaman yang berkaitan dengan penelitian tersebut.³

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memperoleh dokumen tertulis maupun dokumen terekam yang berkaitan dengan implemantasi *technological pedagogical content knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka di MAN 2 Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan langkah-langkah dalam mengelola dan menganalisis data sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, data diolah dengan cara disusun dalam bentuk kalimat yang runtut, logis, tidak saling bertentangan, serta efektif agar memudahkan pemahaman. Proses

²Marc C. Shartzer Dan Lester L. Sapitula, *Introduction To Data Collection*, (Los Angeles: Los Angeles County Department Of Human Resources, 2019), 15.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 143.

ini mencakup beberapa tahapan, seperti pemeriksaan data (*editing*), pengelompokan (*klasifikasi*), dan penafsiran (*interpretasi*).

1. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan, terutama untuk menilai kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansinya dengan data lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil wawancara dari para informan yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran Fikih pada Kurikulum Merdeka.

2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan tahapan pengelompokan seluruh data yang diperoleh, baik dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, maupun dari hasil pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian melalui observasi.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap data yang telah dikelompokkan, dengan tujuan memperjelas makna agar lebih mudah dipahami. Tahapan ini juga mencakup analisis dan penarikan kesimpulan sebagai dasar untuk memperoleh pemahaman akhir dari hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan penafsiran data yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian, dengan menyusun data secara

sistematis agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan hasil observasi melalui penjabaran aktivitas yang berlangsung selama implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran Fikih pada Kurikulum Merdeka. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, peneliti kemudian menarik kesimpulan menggunakan metode *induktif*, yakni dengan mengolah data dari fakta-fakta khusus untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyaring, merangkum, dan menyeleksi informasi yang paling penting serta relevan, dengan tujuan memusatkan perhatian pada aspek-aspek utama dari data yang diperoleh. Melalui reduksi ini, data menjadi lebih jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data lanjutan serta mempermudah pencarian informasi saat dibutuhkan. Proses ini membantu menyederhanakan catatan lapangan yang awalnya kompleks, rumit, dan belum memiliki makna yang jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk mengatur dan menyusun hasil reduksi data secara terstruktur. Data yang telah dikelompokkan dan diberi kode-kode tertentu kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, sehingga dapat dipahami secara menyeluruh. Penyajian ini juga mempermudah penarikan kesimpulan serta mendukung proses analisis dan penelitian lanjutan.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang ada, disertai dengan proses verifikasi data. Verifikasi ini bertujuan untuk memperoleh bukti yang mendukung kesimpulan tersebut. Jika kesimpulan awal yang diambil ternyata sejalan dan konsisten dengan data yang ditemukan saat peneliti melakukan pengecekan ulang ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap valid dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.